

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal perusahaan seperti pihak investor dan kreditur yang digunakan untuk keputusan investasi. Setiap laporan keuangan yang akan disajikan harus melalui tahap audit oleh auditor eksternal perusahaan sebelum disajikan kepada pihak eksternal perusahaan, namun dalam proses pembuatan laporan keuangan, biasanya akan terdapat perbedaan pendapat sehingga timbulnya *conflict of interest* dari pihak manajer dan pemilik perusahaan yang dapat menimbulkan tindakan manajemen laba (Schoot, 2015). Setiap perusahaan ingin melaporkan informasi laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dimana pelaporan tersebut ditujukan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dapat meningkatkan atau mempertahankan harga saham perusahaan, meningkatkan reputasi eksternal pihak manajemen perusahaan, memperlihatkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Graham et al, 2005). Oleh sebab itu setiap perusahaan akan melaporkan laba perusahaan dengan kondisi yang sangat baik, sehingga hal ini dapat membuat pihak manajemen perusahaan melakukan tindakan praktik *earnings management*. Sehingga, sangat penting untuk perusahaan memiliki sistem *corporate governance* yang baik, karena *corporate governance* yang baik akan mengurangi tindakan diskresi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam tindakan memanipulasi laba rugi akuntansi,

dimana mereka dapat mengatur besaran pendapatan dan beban yang akan disajikan di dalam laporan keuangan perusahaan. Pihak manajemen melakukan tindakan tersebut guna memperlihatkan pertumbuhan perusahaan dan kinerja manajer perusahaan.

Menurut (Scott, 2015; 445) dalam Wieta (2018), manajemen laba adalah suatu tindakan diskresi manajemen dalam mengatur besaran laba akuntansi yang dilaporkan, melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu. Laba perusahaan juga merupakan informasi yang digunakan oleh setiap investor untuk menentukan keputusan investasi, oleh sebab itu pihak manajer melakukan manipulasi atau rekayasa terhadap laba perusahaan. Melalui penjelasan tersebut maka pihak manajemen dapat melakukan tindakan tersebut dengan tujuan untuk *efficient earnings management* dan / atau *opportunistic earnings management* dengan melalui dua pendekatan, pertama *accrual real earnings management* dan kedua adalah *real earnings management*. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa *accrual* dan *real transaction* merupakan salah satu cara yang alternatif untuk melakukan pengaturan laba.

Perbedaan *real* dan *accrual earnings management*, melalui penelitian Cohen dan Zarowin (2010), *real earnings management* lebih tidak mudah untuk dilacak oleh pihak luar, karena hal tersebut dapat ditutupi dengan transaksi harian perusahaan, seperti perubahan waktu dan struktur transaksi perusahaan. Melalui berbagai penelitian sebelumnya, *accrual earnings management* tidak memiliki dampak langsung terhadap arus kas suatu perusahaan, namun akan memiliki dampak akan kemungkinan terdeteksinya suatu tindakan tersebut oleh auditor

maupun regulator lainnya, contohnya seperti mengubah metode depresiasi aset tetap (Beatty et al., (1995); Zang, (2012)). Sedangkan manajemen laba *real* akan lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang dan akan memiliki dampak terhadap arus kas suatu perusahaan (Febriana, 2013 ; Scoot, 2015).

Melalui penelitian sebelumnya, semakin baik *corporate governance* (yang artinya *earnings management* semakin dibatasi). Dengan memiliki *good corporate governance*, hal ini diharapkan agar dapat mengurangi terjadinya tindakan manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajer baik dalam bentuk *accrual earnings management* ataupun *real earnings management*. Wahidahwati (2012), menyatakan bahwa dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik, hal ini dapat mengurangi *conflict of interest* antar manajer dan para pemegang saham perusahaan. Hal ini dikarenakan *conflict of interest* akan memerlukan suatu mekanisme untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak investor. Sehingga dengan memiliki sistem tata kelola perusahaan yang baik hal ini dapat mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Melalui uraian diatas, mengenai hubungan antara *corporate governance* dengan *earnings management*, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS ATAS PRAKTIK MANAJEMEN LABA (EARNINGS MANAGEMENT) DI TENGAH KEBERADAAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE)”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *corporate governance* mempunyai pengaruh terhadap *accruals earnings management* pada sektor *consumer goods*, garmen dan retail yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
- 2) Apakah *corporate governance* mempunyai pengaruh terhadap *real earnings management* pada sektor *consumer goods*, garmen dan retail yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh *corporate governance* terhadap *accruals earnings management* pada sektor *consumer goods*, garmen dan retail yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 2) Pengaruh *corporate governance* terhadap *real earnings management* pada sektor *consumer goods*, garmen dan retail yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang di lakukan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan dapat menjadi kajian referensi bagi para pembaca secara khusus untuk meningkatkan informasi mengenai ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama dalam bidang audit laporan keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian teoritis bagi perusahaan, dan menjadi referensi bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan kualitas *corporate governance* perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

2) bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan penulis mengenai akuntansi terutama pengetahuan mengenai kualitas dan dampak *corporate governance* terhadap *accruals earnings management* dan *real earnings management*.

3) bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian teoritis untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memperoleh hasil yang terfokus pada permasalahan dan terhindar dari penelitian yang berbeda, maka perlu di lakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan hanya melakukan penelitian mengenai praktik manajemen laba (*earnings management*) ditengah keberadaan mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*)”, penelitian ini hanya di lakukan pada:

- 1) perusahaan industri pada sektor *consumer goods*, retail dan garmen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 2) perusahaan yang dapat menjadi objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi syarat pada sampel penelitian.
- 3) data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan yang telah di audit pada periode 2016-2018 serta data lainnya yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk mempermudah penulis melakukan penelitian, dengan membuat kerangka penelitian yang sistematis. Penelitian ini akan disusun sebanyak lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan batasan-batasan masalah serta sistematika penulisan

BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN TEORITIS

Bab ini akan membahas mengenai teori, konsep dasar teori yang digunakan, telaah literatur-literatur yang relevan sehubungan dengan variabel yang diteliti, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai, populasi dan sampel dalam pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, metode analisis data dan uji sensitivitas serta uji tambahan penelitian.

BAB IV HASIL DAN DISKUSI

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang didapatkan dan terdiri dari deskriptif sistatistik, hasil uji model dan lain sebagainya, serta pembahasan dari penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dari hasil penelitian keterbatasan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.